

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007, hlm 3). “Penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang dapat menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis agar dapat mengeksplorasi dan memaparkan secara mendalam mengenai bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh keluarga jarak jauh dalam upaya memenuhi fungsi keluarganya dan menjaga keharmonisan keluarganya, karena peneliti akan membuat studi deskriptif maka seluruh data yang ditemukan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim, 1989). Penulis memilih studi deskriptif karena hasil penelitian ini penulis akan menggambarkan dengan jelas melalui deskripsi atau menjelaskan secara mendalam mengenai bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh pasangan suami istri dan anaknya yang menjalani rumah tangga jarak jauh untuk tetap dapat memenuhi fungsi keluarga.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan

Informan merupakan individu dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2007, hlm 5). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sehingga yang dijadikan partisipan hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan *sample* sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai

dengan yang diinginkan dan dibutuhkan oleh penulis. Adapun kriteria yang akan menjadi informan penelitian penulis, yaitu:

1. Karyawan laki-laki yang bekerja di PT. Jasa Raharja Semarang
2. Sudah menikah dan usia pernikahan minimal 3 tahun
3. Menjalani pernikahan jarak jauh minimal 2 tahun

Adapun pengelompokan partisipan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Partisipan Pokok
 - a. Karyawan PT. Jasa Raharja
 - b. Istri dari Karyawan yang menjadi partisipan
2. Partisipan Pendukung
 - a. Salah satu anak dari pasangan partisipan pokok
 - b. HRD (*Human Resource Departement*) PT. Jasa Raharja Cabang Jawa Tengah (Semarang)

Subjek penelitian atau partisipan pokok yang dibutuhkan oleh penulis sebanyak 5 pasangan suami istri, karena jumlah karyawan yang bekerja di PT. Jasa Raharja cabang Semarang ini hanya berjumlah 21 orang dan karyawan 7 orang. Untuk partisipan pokok, penulis hanya memilih 4 pasangan suami istri yang berarti informan berjumlah 8 orang sehingga lebih memudahkan penulis dalam proses memperoleh data dan pengolahan data dari para informan.

Sedangkan partisipan pendukung dalam penelitian ini yaitu salah satu anak dari pasangan partisipan pokok dan HRD (*Human Resource Departement*) PT. Jasa Raharja Semarang. Peneliti menggunakan partisipan pendukung untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan partisipan pokok sehingga informasi tersebut dapat memperkuat hasil temuan dan wawancara peneliti dengan partisipan pokok.

Tabel 3.1 Data Informan Pasangan Suami Istri

No.	Nama (Suami-Istri)	Profesi	Usia	Usia pernikahan	Lama LDR	Jumlah anak
1.	IR-LK	Pegawai-IRT	51-50	25 tahun	3 tahun 6 bulan	4
2.	IY-EF	Pegawai-IRT	34-33	8 tahun	3 tahun	2
3.	EM-ND	Pegawai-IRT	54-50	27 tahun	4 tahun	1
4.	SY-LA	Pegawai-Pegawai	48-50	18 tahun	4 tahun	1
5.	AY-N	Pegawai-Pegawai	31-28	3 tahun	3 tahun	1

Sumber: Penulis (Hasil wawancara penulis dengan informan, 2021)

Tabel 3.2 Data Informan Anak

No.	Nama	Usia	Jenjang pendidikan
1.	F	16 tahun	SMA
2.	G	19 tahun	Mahasiswa
3.	K	16 tahun	SMA

Sumber: Penulis (Hasil wawancara dengan informan, 2021)

1.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai PT Jasa Raharja kantor cabang Semarang yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 100, Gajahmungkur, Wonotingal, Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan penulis memilih lokasi ini yaitu:

1. Provinsi Jawa Tengah merupakan Provinsi ke-3 dengan tingkat perceraian tinggi di Indonesia dengan alasan ekonomi, perselisihan, perselingkuhan, ditinggal pasangan, suami tidak bertanggung jawab (Badan Pusat Statistik, 2022);
2. Karyawan PT Jasa Raharja mayoritas menjalani hubungan jarak jauh dengan keluarganya;
3. Sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber data

Penelitian ini menjadikan subjek penelitian atau informan sebagai sumber data utama, sumber data atau subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari informan yang menjadi subjek penelitian, data ini berupa catatan atau hasil wawancara antara penulis dengan seluruh informan, baik informan pokok maupun informan pendukung. Informan tersebut yaitu karyawan PT Jasa Raharja, istri dan anak dari karyawan serta HRD ((*Human Resource Departement*)) PT. Jasa Raharja.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari sekumpulan data ataupun informasi yang dapat mendukung data primer seperti buku, jurnal dan artikel *online* yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan suatu fakta dari suatu kegiatan yang diamati dari jarak dekat, sehingga mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2008, hlm.145) menyatakan bahwa “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Wawancara dan kuisisioner hanya terbatas dengan individu, sedangkan observasi tidak terbatas pada individu saja, tetapi dengan objek lain yang terdapat pada lokasi observasi”.

Sedangkan menurut Bugin (2011, hlm.118) “Observasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan pengamatan melalui panca indra mata yang dibantu dengan panca indra lainnya”. Oleh karena itu, dengan melakukan observasi, penulis dapat melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun data mendalam dan jelas yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan, dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa menggunakan pedoman. Penulis memilih wawancara terstruktur yang disertai dengan menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Daftar pertanyaan tersebut nantinya akan diajukan atau ditanyakan kepada informan. Penulis akan berhenti melakukan wawancara sampai data yang sudah didapatkan menjadi jenuh, yaitu tidak menemukan lagi aspek baru dalam fenomena yang diteliti.

Penulis akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu karyawan PT. Jasa Raharja Semarang dan Istrinya, lalu anak-anak dari pasangan suami istri yang menjadi partisipan utama dan *Human Resource Departement* (HRD) PT. Jasa Raharja Semarang.

Penulis tidak dapat melakukan wawancara mendalam secara langsung atau tatap muka sehingga penulis melakukan wawancara secara online melalui *Whatsapp Chatting* karena sedang terjadi wabah Covid-19 dan adanya pembatasan kunjungan tamu dari luar kota ke dalam kantor untuk menghindari penyebaran kasus Covid-19.

Berikut ini adalah data wawancara yang dilakukan penulis kepada seluruh informan:

Tabel 3.3.2 Data Wawancara

No.	Informan	Jumlah wawancara	Tanggal
1.	Bapak IR	2 kali	18 dan 19 Juni 2021

Nanda Fatimah, 2023

POLA KOMUNIKASI RUMAH TANGGA JARAK JAUH DALAM MENJALANKAN FUNGSI KELUARGA (STUDI DESKRIPTIF PADA PEGAWAI PT JASA RAHARJA SEMARANG, JAWA TENGAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Ibu LK (Istri IR)	2 kali	18 dan 19 Juni 2021
3.	F (Anak IR & LK)	1 kali	19 Juni 2021
4.	Bapak IY	1 kali	22 Juni 2021
5.	Ibu EF (Istri IY)	1 kali	23 Juni 2021
6.	Bapak EM	1 kali	24 Juni 2021
7.	Ibu ND (Istri EM)	1 kali	25 Juni 2021
8.	G (Anak EM & ND)	1 kali	25 Juni 2021
9.	Bapak SY	1 kali	28 Juni 2021
10.	Ibu LA (Istri SY)	1 kali	29 Juni 2021
11.	K (Anak SY & LA)	1 kali	29 Juni 2021
12.	Bapak AY	1 kali	1 Juli 2021
13.	Ibu N (Istri AY)	1 kali	2 Juli 2021

Sumber: Penulis, 2021

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk tambahan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam dokumentasi ini terdapat transkrip wawancara penulis dengan seluruh informan, foto kegiatan yang dilakukan oleh keluarga informan saat menjalani *Long Distance Relationship* dan saat sedang berkumpul kembali, foto berupa *screen shoot* saat *video call* ataupun *chatting* antara suami dengan istri atau antara orang tua dengan anaknya.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, penelitalah yang berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan informasi, peneliti sendiri yang akan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu: kisi-kisi instrumen penelitian, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Selain itu, terdapat pula instrumen pendukung lainnya, yaitu: *smartphone*, laptop, buku catatan, dan alat tulis lainnya. Instrumen-instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan serta membantu mengolah data penelitian. Misalnya *smartphone* untuk melakukan wawancara melalui media online dan untuk mendapatkan dokumentasi yang diperlukan seperti *screenshot* foto saat *video call* ataupun saat *chatting*, sedangkan laptop digunakan untuk memperoleh jurnal-jurnal dan buku catatan dan alat tulis lainnya digunakan untuk menuliskan informasi yang diperoleh dari narasumber.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan seluruh data, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data yaitu mencari dan menyusun data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dengan cara menjabarkannya dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain.

a. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2010), kegiatan analisis terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh saat wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi, maka perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, menentukan hal-hal yang penting atau pokok, membuang data yang tidak diperlukan dan membuat kategorisasi sehingga dapat membuat kesimpulan yang akhirnya dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Proses menyusun data dan sekumpulan informasi yang bisa dituliskan berbentuk teks deskriptif ataupun naratif, matriks, grafik dan bagan. Hal tersebut dirancang untuk menggabungkan seluruh informasi yang ada agar dapat melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data

ini merupakan bagian dari analisis data atau informasi yang sudah di peroleh mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Ketika data dan informasi sudah didapatkan, direduksi dan disajikan, maka perlu menentukan kesimpulan. Menarik kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, apakah hasil data yang didapatkan sesuai dan dapat menjawab rumusan masalah atau tidak sesuai.

b. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini digunakan untuk mencari tahu dan memastikan apakah data dan hasil analisis yang sudah dilakukan valid atau tidak. Validitas dalam penelitian kualitatif sangat penting agar data dan hasil yang di peroleh tidak invalid atau cacat. Menurut Moleong (2006) terdapat empat kriteria yang digunakan dalam melakukan pengecekan keabsahan data, yaitu dengan adanya derajat keabsahan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

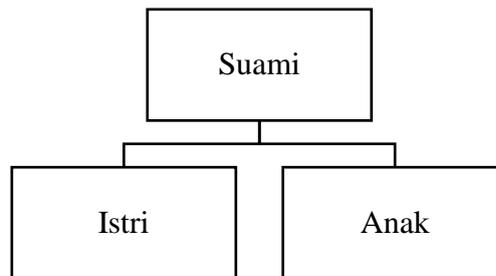
Oleh karena itu, untuk pengujian keabsahan data ini, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Satori dan Komariah (2011) mengatakan bahwa triangulasi merupakan proses pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan berbagai waktu. Satori dan Komariah (2011) membagi triangulasi menjadi tiga jenis, yaitu: (1) triangulasi sumber data, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang berbeda namun masih berkaitan satu sama lain, seperti dalam penelitian ini, penulis mencari data dari berbagai sumber yaitu karyawan PT. Jasa Raharja, istri karyawan, anak dari karyawan dan HRD PT. Jasa Raharja. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beragam teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan lainnya. Hal tersebut digunakan untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda seperti pada pagi hari, siang hari, sore hari maupun malam hari.

Namun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua jenis triangulasi saja, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data Penelitian

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau melihat kembali informasi yang didapatkan dari sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan informasi yang dikatakan oleh sumber data utama yaitu karyawan PT. Jasa Raharja dengan sumber data lain, yaitu anak-anak pasangan suami istri partisipan pokok. Penggunaan triangulasi sumber data ini dilakukan untuk agar memperoleh jawaban yang lebih jelas.

Bagan 3.1 Triangulasi Sumber Data

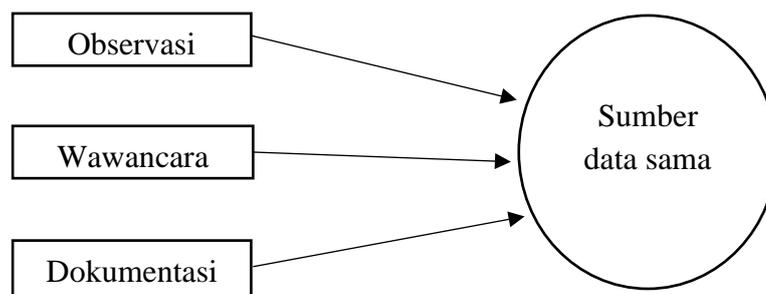


Sumber: Diskusi Penulis dengan Penguji, 2023

2. Triangulasi Data Penelitian

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beragam teknik untuk mengungkapkan atau mendapatkan data dari sumber data yang sama. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Bagan 3.2 Triangulasi Data Penelitian.



Sumber: Diskusi Penulis dengan Pembimbing 1 (2022)

3.6 Isu Etik

Hal-hal penting yang berkaitan dengan etika dalam penelitian, yaitu terdapat penyelewengan ilmiah, memungkinkan adanya penipuan atau plagiarisme dalam penelitian. Selain itu, informan atau subjek menyatakan kesediaan untuk terlibat dalam penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan ini akan mematuhi aturan etika penelitian dengan tidak melakukan penyelewengan ilmiah, memperhatikan subjek penelitian dengan meminta dengan baik agar bersedia untuk terlibat dalam penelitian dengan memperhatikan situasi dan kondisi subjek agar subjek penelitian tidak merasa dirugikan, terganggu, dan dapat menjaga kerahasiaan subjek penelitian.